

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar-menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga dilihat sebagai alternatif dalam berinvestasi (Lestari, 2004).

Investor yang menginvestasikan dananya ke dalam saham tentu memiliki tujuan dan motivasi, yaitu untuk mendapatkan return yang dapat berupa *capital gain* dan *dividend*. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh investor pada saat menjual kembali saham yang dimiliki dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya. Sedangkan *dividend* merupakan bagian keuntungan atau laba yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai balas jasa atau imbalan karena telah memiliki dan berinvestasi pada saham. (Sutrisno, 2012).

Di lain pihak, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Tentunya hal ini akan menjadi unik karena kebijakan

dividen adalah sangat penting untuk memenuhi harapan para pemegang saham terhadap dividen, dan di satu sisi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan (Prihantoro, 2003).

Para investor yang tidak bersedia mengambil resiko mempunyai pandangan bahwa semakin tinggi tingkat resiko suatu perusahaan, akan semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang diharapkan sebagai hasil atau imbalan terhadap resiko tersebut (Prihantoro, 2003). Selanjutnya dividen yang diterima pada saat ini akan mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada *capital gain* yang akan diterima di masa yang akan datang. Dengan demikian investor yang tidak bersedia berspekulasi akan lebih menyukai dividen daripada *capital gain* (Prihantoro, 2003).

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan (Sukirni, 2012). Kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan pemegang saham yang mengharapkan dividen, dengan kepentingan perusahaan terhadap laba ditahan. Besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan (Arilaha, 2009). Berbagai pertimbangan mengenai penetapan jumlah yang tepat untuk dibayarkan sebagai dividen adalah sebuah keputusan keuangan yang sulit bagi pihak manajemen (Ross, 1997 dalam Suharli, 2007).

Banyak faktor yang menjadi pertimbangan kebijakan dividen sebuah perusahaan antara lain profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan (Sutrisno, 2001). Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungan yang lebih besar sebagai *dividend*. Semakin besar keuntungan yang di peroleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Sutrisno, 2001).

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas dapat diukur dengan *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio* . Perusahaan dalam membayar dividen memerlukan aliran kas keluar, sehingga harus tersedia likuiditas yang cukup (Sunarto dan Kartika, 2003 dalam Sandy dan Asyik, 2013). Semakin tinggi likuiditas yang dimiliki, perusahaan semakin mampu membayar dividen.

Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki suatu kemudahan dalam aksesnya menuju pasar modal. Tentu saja hal tersebut mempengaruhi fleksibilitas perusahaan besar tersebut dalam memperoleh dana dalam jumlah besar. Perolehan dana tersebut, dapat digunakan sebagai pembayaran dividen bagi pemegang sahamnya. Semakin besar tingkat ukuran suatu perusahaan, kemungkinan tingkat pembayaran dividen akan semakin besar pula (Zou *et al*, 2008 dalam Idawati dan Sudiarta, 2014)

Suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Kemudahan akses pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran *dividend* yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil (Sutrisno, 2001).

Penelitian Idawati dan Sudiarta (2014) tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penelitian Prawira, dkk (2014) tentang pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen ada yang terbukti dan tidak sedangkan *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang belum konsisten dan mengacu pada penelitian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan

mempertegas hasil penelitian dengan berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari topik yang diteliti sehingga mempermudah pengumpulan data yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas diukur menggunakan *return on equity* , likuiditas diukur menggunakan *cash ratio*, ukuran perusahaan diukur menggunakan *size* dan kebijakan dividen diukur menggunakan *dividend payout ratio*.

2. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kebijakan dividen.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah dan mengembangkan pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden (studi empiris pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016).

2. Bagi Pembaca

Sebagai informasi yang berguna terutama informasi mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur dan sebagai bahan referensi.

3. Bagi Investor

Diharapkan dapat menggunakan dan mempertimbangkan hasil dari penelitian ini dalam berinvestasi agar dapat melakukan investasi pada perusahaan yang mampu memberikan dividen.

4. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam menentukan pengukuran dan pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, terhadap kebijakan dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam mempertimbangkan pembagian dividen kepada investor.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisannya terdiri dari beberapa bab dan sub-sub bab berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang berisi tentang, Laporan Keuangan, jenis laporan keuangan, analisis laporan keuangan, rasio keuangan, kebijakan dividen, teori kebijakan dividen, faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, jenis kebijakan dividen, definisi dividen, jenis dividen, pengertian *dividend payout ratio*, pengertian profitabilitas, pengertian likuiditas, pengertian ukuran perusahaan, hasil penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metodologi penelitian yang berisi penjelasan Populasi dan sampel penelitian, penjelasan jenis dan sumber data, penjelasan teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan dalam penelitian dan definisi operasionalnya dan metode analisa data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan penelitian yang berisi proses pemilihan sampel, hasil penelitian dan pembahasan berupa analisa statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokoleransi, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang dilakukan.